

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orde Baru adalah sebutan pemerintahan yang di pimpin oleh Soeharto setelah bergantinya Orde Lama yang di pimpin oleh Soekarno. Orde Baru, sebutan ini pemerintahan yang lebih dikenal dan paling lama selama menduduki bangku kepresidenan dan mengukir sejarah yang paling lama berkiprah yaitu kurang lebih 30 tahun masa jabatan. Munculnya orde baru itu sekitar tahun 1965 dimana pada tahun itu Soekarno sudah lengser dari kursi presiden dan yang menggantikannya ialah Soeharto. Tetapi pada tahun itu Soeharto sudah memegang banyak peran (pengalihan kekuasaan) tetapi Soeharto pada saat itu belum terlantik sebagai Presiden. Soeharto terlantik pada tahun 1968 berdasarkan ketetapan sidang Istimewa. Orde Baru adalah pemerintahan yang paling istimewa bukan hanya karena menjabat kurang lebih 30 tahun tapi juga yang menjadi ciri khas adalah adanya REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahunan). Jadi Repelita disusun setiap 5 tahun sekali, pemerintahan ini mempunyai program yang terarah yang tertuang pada setiap PELITA (Pembangunan lima tahunan).

Adapun rencana yang sudah tersusun di repelita yaitu : (1) Menekankan pada pembangunan bidang pertanian (2) Tersedianya pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, menyehajterakkan rakyat, dan memperluas kesempatan kerja (3) menekankan pada perwujudan trilogi pembangunan

Indonesia (4) Menitik beratkan sektor pertanian menuju swasembada pangan dan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin industri sendiri (5) Menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri .

Dari beberapa survei yang telah di wawancarai masyarakat Gorontalo tidak mengeluh dengan cara kerja pada Orde Baru, walaupun keras dan tegas tapi sosok seorang Soeharto mampu mensejahterakan masyarakatnya. Hanya saja dengan sistem sentralistiknya sehingga semua terkoordinasi langsung terpusat. Tetapi masyarakat tidak bisa mengeluarkan pendapat dengan leluasa, karena pada saat itu penjagaan begitu ketat, yang langsung dibawah komando Soeharto yang memiliki sifat keras dan tegas.

Menurut beberapa orang yang telah di survei hasil dari hasil wawancara ternyata mendapatkan tanggapan positif terhadap 32 tahun selama kepemimpinan. Tutur bahasa mereka yang di lontarkan baik dari segi sospol, ekonomi dan pendidikan dikatakan bagus tidak ada pergejolakan. Bahkan tidak sedikit yang mengatakan infrastruktur yang ada sekarang adalah pemekaran/perkembangan dari Orde Baru.

B. Saran

Penulis mengakui kekurangan dalam penulisan karya ilmiah yang masih banyak kekurangan dalam segi pengetikan, penyusunan serta bahasa yang digunakan belum sepenuhnya bisa dipahami pembaca. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk bahan koreksi dalam penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Berry David, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Darwin Une, *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*, Gorontalo: Press UNG, 2014
- Joni Apriyanto, *Sejarah Gorontalo Modern Dari Hegemoni Kolonial ke Provinsi*, Yogyakarta; Ombak, 2012
- Kotamadya Gorontalo dalam Angka 1985. Kantor Statistik Kotamadya Gorontalo. Provinsi Sulawesi Utara.
- Marshall Green, *Dari Sukarno ke Soeharto*, Jakarta: PT Temprint, 1995
- M.C Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: UGM, 1995
- Mursalat Kulap, Wardo, Herman Joebagio, *Nani Wartabone dalam Pergerakan Nasional di Gorontalo*, Sukaharjo: Oase Pustaka 2017
- N Ozon, *Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 11*, PT Cipta Adi Pustaka, 1990
- Orde Baru Dalam Angka: *Hasil-Hasil Pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama*. Sekretariat Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya. Jakarta Mei 1992
- Departemen Pendidikan Nasional RI Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri IKIP Gorontalo *Rencana Strategik IKIP Negeri Gorontalo 2001-2010*.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2017
- Yayasan 23 Januari 1942 bekerja sama dengan IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo. *Perjuangan Rakyat di Daerah Gorontalo- Menentang Kolonialisme Mempertahankan Negara Proklamasi*.

Jurnal :

- Ahmad Robiyani, 2015. *Perjuangan Mahasiswa Indonesia pada Masa Orde Lama tahun 1945-1966*, Iain SMH Banten. Repository.uinbanten.ac.id
- Ahmad Helmy Fuady, 2012. *Perencanaan Pembangunan di Indonesia Pasca Orde Baru: Refleksi Tentang Penguatan Partisipasi Masyarakat*. Vol.38, No.2, Desember
- Ahmad Zain Sarnoto, Educhild. *Konsepsi Politik Pendidikan di Indonesia*. Vol.01 No 1 Tahun 2012.
- Budi Rajab. *Jurnal Sosiohumaniora, Negara Orde Baru: Berdiri Di Atas Sistem Ekonomi dan Politik Yang Rapuh*. Vol.6 No 3, November 2004 : 182-202.
- Citra Gorontalo dalam Arsip. ANRI Republik Indonesia Jakarta, Juli 2009
- Dwi Wahyono Hadi Gayung Kasuma, Verleden, *Propaganda Orde Baru 1966-1980*. Vol. 1, No.1 Desember 2012: 1 – 109

- Fazrin Basamalah, *Lex Administratum, Pengaruh Partai Politik Dalam Sistem Pemerintahan (Presidensial) Menurut Pasal 6A UUD 1945*. Vol.VI/No.2/Apr-Jun/2018.
- Forum Ilmu Sosial, *Developmentalisme Orde Baru Neoliberalisme dan reformasi*. Vol.38 No. 02 Desember 2011, Surabaya: UNS.
- Imamudin Yuliadi, *Analisis Ekonomi Propinsi Gorontalo; Evaluasi Kebijakan Pemekaran Wilayah*. Vol.1, No.1, Februari 2010 JBTI.
- Khamami Zada, *2007 Islam Radikal; Pergulatan Ormas-ormas Islam Garis Keras di Indonesia*, Jakarta: Teraju
- Made Suastika, DKK. C.krlwall P.ndidlk.n, *KI Hadjar Diwantoro Pelopor Pendidikan Nasional* November 2002, Th, XXI, No.3.
- Marlina, 2016, *Pengaruh Zeitgeist Terhadap Muatan Sejarah di Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA Kurikulum 1975-2004*
- Sivfian Hendra Legowo dkk, *Dinamika Politik Rezim Orde Baru di Indonesia Studi Tentang Kegagalan Konsolidasi Politik Rezim Orde Baru Pada Tahun 1990-1996*. Volume 1 (1) November 2013 Publika Budaya
- Skripsi Mufid Fareza, 2016, *Dampak Kebijakan Perekonomian Era Orde Baru Terhadap Pembangunan di Indonesia*, Universitas PGRI Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah
- Yeby Ma'asan Mayrudin. *Jurnal Of Government – JOG, Kajian Manajemen Pemerintahan & Otonomi Daerah*. Volume 4 Nomor 1 Juli– Desember 2018

Sumber Wawancara :

- Wawancara dengan Bapak Abdul Wahabi pada tanggal 07 Januari 2020
- Wawancara dengan Bapak Dr. B. Nambo pada tanggal 18 Februari 2020
- Wawancara dengan Bapak Kasman Abas pada tanggal 01 Desember 2019
- Wawancara dengan Bapak Prof Nani Tuloli pada tanggal 12 Februari 2020
- Wawancara dengan Bapak Wahyudin Usman pada tanggal 02 September 2018
- Wawancara dengan Bapak Djafar Mahmud pada tanggal 15 Maret 2020
- Wawancara dengan Ibu Raifa Lahay pada tanggal 17 Maret 2020
- Wawancara dengan Bapak Ibrahim Mahanggi pada tanggal 06 Maret 2020
- Wawancara dengan Mahmud M. Harun pada tanggal 15 Maret 2020
- Wawancara dengan Bapak Niku Hadju pada tanggal 11 Maret 2020